

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA
DITINJAU DARI GENDER PADA MATERI
ARITMATIKA SOSIAL MTsN 2 BOJONEGORO KELAS VII**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Sandy Eko Prastyo
21310057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER
PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL MTsN 2 BOJONEGORO KELAS VII**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

SANDY EKO PRASTYO

NIM : 21310057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL MTsN 2 BOJONEGORO KELAS VII disusun oleh :

Nama : Sandy Eko Prastyo

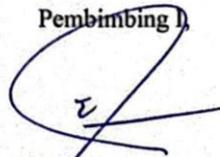
NIM : 21310057

Program studi : S1- Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi:

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Pembimbing I,



Dr. Puput Suriyah, M.Pd.
NIDN. 0725079001

Pembimbing II,



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0716118301

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis kemampuan berpikir kreatif matematika ditinjau dari gender pada materi aritmatika sosial MTsN 2 Bojonegoro kelas VII disusun oleh:

Nama : Sandy Eko Prastyo
Nim : 21310057
Program studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi pendidikan matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025.

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua,



Dr. Poput Suriyah, M.Pd.
NIDN. 0725079001

Sekretaris,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji I,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

Penguji II,



Ari Indriani, S.Pd.M.Pd.
NIDN. 0706098702

Rektor,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Hidup itu seperti mendaki gunung, kita harus berjuang sampai kelelahan untuk mencapai sesuatu yang indah, setiap langkah mungkin melelahkan, tapi disanalah kekuatan dibentuk, harapan diuji, dan keyakinan tumbuh. Semakin tinggi kita naik, semakin luas kita melihat dunia, dan semakin dekat kita dengan mimpi”

“(Sandy Eko Prastyo)”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al Insyirah:5-6)

“Kita harus yakin seyakini-yakinnya, bahwa semua kemungkinan itu mungkin”(KH.Bahauddin Nursalim)

“Hidup itu seperti prahu, akan terombang ambing oleh ombak. Kita hanya perlu memantapkan hati dan niat”(Gus Baha)

“Jangan mudah berburuk sangka, agar hidup-mu tidak gelap dan hidup-mu tidak sengsara.”(Mbah.Moen)

“ Jangan jadikan kesuksesan orang lain untuk menjadi dengki tapi jadikanlah motivasi untuk diri sendiri selalu bertahan, kuat dalam situasi apapun karna pada dasarnya setiap orang memiliki proses yang berbeda”

(Sandy Eko Prastyo)”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunianya sehingga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Yari ruswanto dan Ibunda saya ibu sri hartutik (almh) terimakasih atas jerih payah yang selalu kalian usahakan untuk jagoan kecilmu ini. Kepada adekku tersayang Ayudya Nur Anggraini yang selalu memberikan dukungan,doa dan memberikan semua perhatian demi kakanya. Kepada nenekku Rustini yang selalu menanyakan keadaan ketika setibanya aku dirumah pada malam hari. Terimakasih untuk dukungan selama ini yang diberikan kasih sayang yang tak pernah henti baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpah rahmatnya kepada kalian,panjang umur, sehat selalu dan diberikan keselamatan dunia akhirat.
2. Dosen pembimbing ibu Dr. Puput Suriyah, M.Pd. dan ibu Dwi Erna Novianti, S.Si, M.Pd. yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama menyusun skripsi.
3. Sandy Eko Prastyo diri saya sendiri yang sudah bertahan sampai detik ini. Terimakasih sudah mampu melewati semua perjalanan rintangan hidup selama ini.
4. Para senior Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika 2021 yang selalu memberikan dukungan arahan dan mensupport satu sama lain, Sehingga dapat lulus bersama. Terima kasih 4 tahun ini sudah memberikan kenangan indah canda dan tawa kita lalui bersama. Semoga kita dapat berjumpa lagi dikemudian hari.
6. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dan memotivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandy Eko Prastyo

Nim : 21310057

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Ditinjau Dari Gender Pada Materi Aritmatika Sosial MTsN 2 Bojonegoro Kelas VII

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yan berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


SANDY EKO PRASTYO
NIM. 21310057

ABSTRAK

Prastyo, Sandy Eko. 2025. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika ditinjau dari gender pada materi aritmatika sosial. Skripsi, Program Studi pendidikan Matematika, Falkutas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Puput Suriyah, M.Pd., Pembimbing (2) Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Gender dan Aritmatika Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dugaan perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematika antara siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 2 Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa ditinjau dari gender dalam menyelesaikan permasalahan Aritmatika Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek sebanyak 10 siswa kelas VII yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi tes kemampuan berpikir kreatif dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan cenderung memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan skor Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK), di mana dua siswa perempuan berada pada kategori sangat kreatif (TKBK 4), tiga siswa perempuan dan satu siswa laki-laki pada kategori kreatif (TKBK 3), dua siswa laki-laki pada kategori cukup kreatif (TKBK 2), satu siswa laki-laki pada kategori kurang kreatif (TKBK 1), dan satu siswa laki-laki pada kategori tidak kreatif (TKBK 0). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan menunjukkan dominasi pada aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality* dalam berpikir kreatif matematika. Temuan ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan gender dengan keunggulan pada siswa perempuan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru merancang pembelajaran yang dapat mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa berdasarkan gender.

ABSTRACT

Prastyo, Sandy Eko. 2025. An Analysis of Students' Mathematical Creative Thinking Ability in Terms of Gender on Social Arithmetic Material. Undergraduate Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Mathematics Education and Natural Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors: (1) Dr. Puput Suriyah, M.Pd., (2) Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.

Keywords: Creative Thinking Ability, Gender and Sosial Arithmetic

This study was conducted based on indications of differences in mathematical creative thinking abilities between male and female students at MTsN 2 Bojonegoro. The purpose of this research was to describe students' mathematical creative thinking abilities in terms of gender when solving social arithmetic problems. This research employed a descriptive qualitative approach, with the subjects consisting of 10 seventh-grade students selected through purposive sampling. The instruments used were a creative thinking ability test and interview guidelines. The results of the study show that female students generally demonstrated higher levels of creative thinking compared to male students. This was evidenced by the distribution of students across the Creative Thinking Ability Levels (TKBK), where two female students were categorized as very creative (TKBK 4), three female students and one male student as creative (TKBK 3), two male students as fairly creative (TKBK 2), one male student as less creative (TKBK 1), and one male student as not creative (TKBK 0). Based on these findings, it can be concluded that female students tended to excel in the aspects of fluency, flexibility, elaboration, and originality in mathematical creative thinking. These findings suggest that gender differences affect students' creative mathematical thinking, with females performing better. This insight is expected to help teachers design more inclusive learning strategies that support the creative potential of all students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'aalamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga terselesainya karya sederhana yang berupa skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan yang baik bagi umatnya yakni agama islam dan semoga kita semua diakui umat beliau diyaumul qiyamah dan mendapat syafaatnya dalam ber-Tholabul ilmi.

Skripsi ini diharapkan dapat diterima sebagai kelengkapan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Jenjang Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika. Banyak teman memberikan dukungan, bantuan, petunjuk dan saran selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Akibatnya, kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat pada kesempatan ini:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan.
2. Dr. Puput Suriyah, M.Pd., selaku Dekan serta dosen pembimbing I, yang telah memberikan waktu, perhatian, serta arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan matematika, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu, perhatian, serta arahan yang sangat berarti dalam prosen penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen pendidikan matematika yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan, serta pengalaman berharga selama menjalankan studi di IKIP PGRI Bojonegoro ini.
6. Bambang Wiyono Kepala sekolah MTsN 2 Bojonegoro yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Bojonegoro
7. Imam Mundik, S.Pd., selaku guru mapel matematika yang telah bersedia membantu saya mulai dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung.
8. Siswa kelas VII MTsN 2 Bojonegoro yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

Saya menerima kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini karena saya menyadari bahwa susunan dan metode penulisan masih kurang. Terakhir, semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan dunia pendidikan secara menyeluruh.

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
1. Berpikir Kreatif	9
2. Gender	10
3. Aritmatika sosial.....	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS,.....	11
DAN KERANGKA BERPIKIR	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pembelajaran matematika.....	11
2. Kemampuan berpikir kreatif.....	13
3. Aritmatika sosial.....	15
4. Gender	21
B. Kerangka Teoritis	22

C. Kerangka Berpikir	26
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi data	34
2. Penyajian data	34
3. Penarikan kesimpulan	34
F. Teknik Validasi Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. HASIL PENELITIAN	37
B. PEMBAHASAN	136
BAB V	142
PENUTUP	142
A. KESIMPULAN	142
B. SARAN	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif.....	14
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Instrumen Tes.....	39
Tabel 4. 2 Data Subjek Penelitian.....	39
Tabel 4. 3 Pencapaian Indikator berpikir kreatif siswono	40
Tabel 4. 4 Subjek Penelitian	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir	29
Gambar 4. 1 Butir jawaban CFS	41
Gambar 4. 2 Butir jawaban CFS	42
Gambar 4. 3 Butir jawaban CFS	44
Gambar 4. 4 Butir jawaban CFS	46
Gambar 4. 5 Butir jawaban CFS	47
Gambar 4. 6 Butir jawaban NWR.....	50
Gambar 4. 7 Butir jawaban NWR.....	52
Gambar 4. 8 Butir jawaban NWR.....	54
Gambar 4. 9 Butir jawaban NWR.....	55
Gambar 4. 10 Butir jawaban NWR.....	57
Gambar 4. 11 Butir jawaban DZY	60
Gambar 4. 12 Butir jawaban DZY	61
Gambar 4. 13 Butir jawaban DZY	63
Gambar 4. 14 Butir jawaban DZY	65
Gambar 4. 15 Butir jawaban DZY	66
Gambar 4. 16 Butir jawaban ANN.....	69
Gambar 4. 17 Butir jawaban AAN.....	71
Gambar 4. 18 Butir jawaban AAN.....	73
Gambar 4. 19 Butir jawaban AAN.....	74
Gambar 4. 20 Butir jawaban AAN.....	76
Gambar 4. 21 Butir jawaban NH	79
Gambar 4. 22 Butir jawaban NH	80
Gambar 4. 23 Butir jawaban NH	82

Gambar 4. 24 Butir jawaban NH	84
Gambar 4. 25 Butir jawaban NH	85
Gambar 4. 26 Butir jawaban AAS	88
Gambar 4. 27 Butir jawaban AAS	90
Gambar 4. 28 Butir jawaban AAS	91
Gambar 4. 29 Butir jawaban AAS	93
Gambar 4. 30 Butit jawaban AAS.....	94
Gambar 4. 31 Butir jawaban MNAR	98
Gambar 4. 32 Butir jawaban MNAR	99
Gambar 4. 33 Butir jawaban MNAR	101
Gambar 4. 34 Butir jawaban MNAR	103
Gambar 4. 35 Butir jawaban MNAR	104
Gambar 4. 36 Butir jawaban REJ	108
Gambar 4. 37 Butir jawaban REJ	109
Gambar 4. 38 Butir jawaban REJ	111
Gambar 4. 39 Butir jawaban REJ	112
Gambar 4. 40 Butir jawaban REJ	114
Gambar 4. 41 Butir jawaban AYS.....	117
Gambar 4. 42 Butir jawaban AYS.....	119
Gambar 4. 43 Butir jawaban AYS.....	120
Gambar 4. 44 Butir jawaban AYS.....	122
Gambar 4. 45 butir jawaban AYS	123
Gambar 4. 46 Butir jawaban PGD	127
Gambar 4. 47 Butir jawaban PGD	128
Gambar 4. 48 Butir jawaban PGD	130

Gambar 4. 49 Butir jawaban PGD	131
Gambar 4. 50 Butir jawaban PGD	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian data	151
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	152
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	153
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Tes	154
Lampiran 5 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	155
Lampiran 6 Lembar Penilaian Validasi Tes Soal Aritmatika Sosial.....	156
Lampiran 7 Lembar Penilaian Validasi Tes Soal Aritmatika Sosial.....	160
Lampiran 8 Lembar Penilaian Validasi Pedoman Wawancara.....	164
Lampiran 9 Lembar Penilaian Validasi Pedoman Wawancara.....	166
Lampiran 10 Lembar Penilaian Pedoman Wawancara.....	168
Lampiran 11 Hasil wawancara subjek CFS	170
Lampiran 12 Hasil Wawancara NWR.....	171
Lampiran 13 Hasil wawancara subjek DZY	172
Lampiran 14 Hasil wawancara subjek AAN.....	173
Lampiran 15 Hasil wawancara subjek NH	174
Lampiran 16 Hasil wawancara subjek AAS.....	175
Lampiran 17 Hasil wawancara subjek MNAR	176
Lampiran 18 Hasil wawancara subjek REJ.....	177
Lampiran 19 Hasil wawancara subjek AYS	178
Lampiran 20 Hasil wawancara subjek PGD	179
Lampiran 21 Dokumentasi penelitian	180
Lampiran 22 Kisi- kisi Penilaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat lanjut yang dikembangkan siswa melalui kegiatan kreatif. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif perlu dilatih dengan cara mengaktifkan imajinasi, membuka wawasan baru dan menemukan ide-ide yang sebelumnya tidak terduga (Siswono et al., 2022). Kemampuan berpikir kreatif dalam matematika meliputi pemecahan masalah dan penataan pikiran, merumuskan pernyataan yang berbeda dari logika deduktif normal, dan mengembangkan konsep umum yang menyatukan hal-hal penting dalam matematika (Widiyanto & Yunianta, 2021). Berpikir kreatif sering kali melibatkan imajinasi, eksperimen, dan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai sudut pandang yang berbeda untuk menemukan solusi yang inovatif. Jika siswa mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang tinggi maka akan mampu memunculkan alternatif jawaban yang berbeda-beda pada setiap soal (Handoko & Winarno, 2019).

Kemampuan berpikir kreatif adalah suatu hal yang penting bagi siswa, terutama dalam proses belajar dan mengajar matematika (Listiani, 2020). Melalui kemampuan berpikir kreatif, siswa harus mampu memahami, mengatasi, dan memecahkan permasalahan yang dihadapinya, Febrianingsih, F. (2022). Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana pembelajaran memungkinkan semua siswa menikmati kesempatan yang sama dalam proses

pembelajaran (Zulaiha et al, 2022). Berpikir kreatif tidak terikat oleh aturan atau pola yang sudah ada yang seringkali menghubungkan ide untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Menurut Livne (Novita & Ramlah, 2021), berpikir kreatif diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menemukan berbagai cara untuk memecahkan suatu masalah. Kemampuan berpikir kreatif dapat mendorong siswa untuk menemukan banyak kemungkinan dan alternatif pemecahan masalah dengan menghasilkan konsep dan gagasan baru (Wuri Indah M, 2023). Berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting untuk dilangsungkan dan perlu diajarkan pada siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah (Wuri Indah M, 2023). Berpikir kreatif merupakan keterampilan untuk mendapatkan penyelesaian soal yang bervariasi dan baru terhadap masalah matematika.

Silver (dalam Alifiyah & Kurniasari, 2019) menyatakan bahwa “*three key components of creativity assessed by the TTCT are fluency, flexibility, and novelty; fluency refers to the number of ideas generated in response to a prompt; flexibility to apparent shifts in approaches taken when generating responses to a prompt; novelty to the originality of the ideas generated in response to a prompt*”. Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Silver di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa komponen berpikir kreatif meliputi tiga hal yaitu kefasihan (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*), yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

1. Kefasihan mengacu pada jumlah ide yang dihasilkan sebagai respons terhadap suatu perintah.

2. Fleksibilitas mengacu pada perubahan pendekatan dalam memenuhi pesanan.
3. Kebaruan mengacu pada orisinalitas ide yang dihasilkan sebagai respons terhadap suatu perintah.

Menurut Siswono (2007), kemampuan berpikir kreatif ditentukan oleh pemecahan masalah dan diukur oleh unsur berpikir kreatif. Berdasarkan essay yang disampaikan kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan tentang definisi kefasihan (*fluency*), Fleksibilitas (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kefasihan adalah kemampuan siswa dalam memberikan beberapa jawaban yang benar untuk memecahkan suatu masalah.
2. Fleksibilitas adalah kemampuan siswa dalam menggunakan berbagai pilihan atau metode untuk memecahkan suatu masalah.
3. Kebaruan (*novelty*) adalah kemampuan siswa dalam menemukan jawaban atau metode yang mereka anggap baru untuk mendapatkan jawaban yang benar. Jawaban atau metode baru yang dimaksud adalah jawaban atau metode yang berbeda dengan siswa lain atau tidak umum digunakan pada tingkat pengetahuan siswa. Siswono (2007) mengkategorikan kemampuan berpikir kreatif siswa menjadi lima tingkatan: TKBK 4 (sangat kreatif), TKBK 3 (kreatif), TKBK 2 (cukup kreatif), dan TKBK 1 (tidak terlalu kreatif). Setiap tingkat berpikir kreatif diklasifikasikan berdasarkan tiga unsur dari berpikir kreatif.

Torrance (1997) berpendapat bahwa pedoman keterampilan berpikir kreatif dapat dilihat dari empat aspek: (1) Kefasihan.(2) *fleksibilitas*.(3)

Orisinalitas.(4) *Elaboration*. Kefasihan atau ketidakfasihan mengacu pada penciptaan serangkaian ide atau solusi untuk memecahkan suatu masalah. Keluwesan atau fleksibilitas mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengenali perspektif, pendekatan, dan skema yang berbeda. Kebaruan berkaitan dengan bagaimana seseorang mempunyai cara berpikir yang unik untuk menciptakan suatu produk yang khusus dari suatu aktivitas intelektual atau artistik. *Originality* atau orisinalitas mengacu seseorang mampu menempatkan informasi dengan cara yang baru. *Elaboration* atau elaborasi mengacu seseorang memperkuat ide dengan memberikan detail pemahaman suatu topik (Mardhiyana & Sejati, 2016).

Berpikir kreatif tampaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu gender. Gender merupakan perbedaan fungsi, tanggung jawab, dan peran individu baik laki-laki maupun perempuan yang dapat berubah seiring perkembangan (Gunawan et al., 2020). Gender dalam pendidikan bukan sekedar membedakan antara laki-laki dan perempuan secara biologis, tetapi menyangkut peran, ekspektasi, dan pengalaman belajar dalam lingkup sekolah. Hal ini sesuai dengan (firdaus et al., 2018) yang menyatakan bahwa perbedaan berpikir kreatif dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, kemampuan akademik, status sosial ekonomi, dan budaya.

Matematika merupakan ilmu yang senantiasa dipelajari pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam mempelajari matematika, siswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam. Matematika merupakan fondasi esensial bagi seluruh cabang ilmu pengetahuan. Proses penyelesaian masalah dalam matematika membutuhkan

beberapa tahapan sistematis. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, peran guru sangat krusial dalam membina dan mengembangkan kemampuan siswa, khususnya dalam aspek keterampilan pemecahan masalah (Dwi Erna Novianti et al., 2023:217). Kegiatan ini memerlukan keterampilan berpikir tingkat lanjut saat menganalisis materi. Wardani, Y. E., & Suripah, S. (2023).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan matematika siswa (Khoerunnisa & Maryati, 2022). Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, bahkan dipelajari di tingkat universitas. Matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di semua jenjang pendidikan (Agustina & Sumartini, 2021). Pentingnya matematika tidak hanya dipelajari di dalam kelas saja, namun matematika juga erat kaitannya dengan aktivitas kehidupan sehari-hari (Rahlan & Sofyan, 2021). Salah satu materi yang dapat dibawa ke Hidupan sehari-hari adalah aritmatika sosial yang mempelajari nilai suatu barang, harga jual dan beli, rasio untung dan rugi, dan lain-lain.

Aritmatika Sosial diajarkan di kelas VII MTsN pada semester genap. Aritmatika sosial merupakan salah satu cabang matematika yang kegunaannya sangat dekat dengan permasalahan kompleks dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, makna materi aritmatika sosial yang akan dipelajari harus diperlihatkan kepada siswa dalam bilangan real (Friantini, Winata & Permata, 2020). Aritmatika sosial berkaitan dengan matematika dan kehidupan sosial,

khususnya penggunaan mata uang. Hampir seluruh aktivitas manusia berkaitan dengan penggunaan uang, baik dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, dalam kegiatan usaha perorangan atau perusahaan, maupun dalam sektor pemerintahan (Daniatun, Nasihin, Fatimah & Syarif, 2022).

Beberapa peneliti meyakini bahwa perbedaan kemampuan matematika antara pria dan wanita disebabkan oleh perbedaan biologis pada otak mereka. Konsensus umum adalah bahwa anak-anak yang memiliki orang tua lebih percaya diri terhadap kemampuan berbahasa dan membaca, sedangkan anak-anak yang memiliki orang tua lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam belajar matematika karena kemampuan bawaannya lebih kuat (Dilla, 2018). Cara orang berpikir, bernalar, dan berkomunikasi berbeda-beda bergantung pada jenis kelaminnya. Ketika siswa laki-laki dan perempuan dihadapkan pada suatu masalah, seringkali mereka memberikan respon yang berbeda dalam hal kreativitas dan komunikasi ketika menjelaskan solusinya (Maryanto dkk., 2021).

Menurunnya kemampuan berpikir kreatif dapat disebabkan oleh ketidaktepatan guru dalam memilih metode pembelajaran dan kurangnya kemampuan merumuskan pertanyaan yang berbeda (Sitinjak et al., 2022). Salah satu penyebab belum optimalnya kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah adalah proses pembelajaran yang gagal mengembangkan kemampuan berpikir kreatif (Yolanda et al., 2021). Selain itu, proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Keadaan ini membuat siswa tidak dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa masih terlibat dalam mengutarakan pendapat dan ide serta menjawab

pertanyaan yang asing. Pengaruh situasi tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan berpikir kreatif setiap siswa agar dapat diketahui kemampuan berpikir kreatif setiap siswa berdasarkan dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial (yunita eka wardani, suripah 2023).

Penelitian Maryanto dan Siswanto menemukan bahwa wanita dengan gaya kognitif impulsif mampu memberikan jawaban rinci, dengan akurasi lebih tinggi dibandingkan pria (Maryanto et al., 2021). Berbeda dengan penelitian Anggi dkk, diketahui bahwa anak laki-laki mempunyai kemampuan berpikir kreatif matematis lebih baik dibandingkan anak perempuan pada pembelajaran matematika terkait struktur (Widyastuti, 2018). Jadi, berpikir kreatif antara perempuan tidak dapat disamaratakan sebab mereka memiliki kemampuan yang berbeda adakalanya perempuan lebih unggul atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 2 Bojonegoro menyimpulkan bahwa siswa dalam menyelesaikan soal dengan berpikir kreatif masih tergolong kurang. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yaitu tidak memperhatikan guru saat penjelasan materi yang disampaikan. Sehingga siswa tidak dapat berpikir kreatif secara global. Salah satu guru matematika mengungkapkan bahwa diantara siswa perempuan dan laki -laki masing – masing memiliki beragam cara berpikir kreatif dalam penyelesaian soal. Hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Bojonegoro.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematika ditinjau dari gender pada materi aritmatika sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematika ditinjau dari gender pada materi aritmatika sosial.

D. Manfaat Penelitian

Selain adanya tujuan yang ingin dicapai, ada juga manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan soal aritmatika

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini dapat melatih proses berfikir kreatif dalam menyelesaikan soal aritmatika dengan menggunakan cara yang berbeda dan menghasilkan jawaban yang beragam.

a. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi saat menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa dan informasi yang diperoleh tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Manfaat yang diharapkan yaitu penelitian ini dapat menambah pengalaman serta pengetahuan siswa mengenai kemampuan berpikir kreatif.

c. Bagi peneliti

Manfaat yang diharapkan yaitu penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam hal kemampuan berpikir kreatif matematika pada materi aritmatika sosial yang dimiliki oleh siswa agar kemampuan yang ada dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

d. Bagi peneliti lain

Manfaat yang diharapkan yaitu penelitian ini dapat menjadi bahan acuan, pertimbangan serta masukan untuk melakukan suatu penelitian yang serupa.

E. Definisi Operasional

1. Berpikir Kreatif

Munandar (Gunawan dkk, 2019: 60) mengartikan berpikir kreatif sebagai kemampuan umum untuk menghasilkan sesuatu yang baru, kemampuan memberikan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan berguna yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah atau mengembangkan solusi yang tidak konvensional. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi, keterampilan berpikir kreatif mencakup proses berpikir divergen

(menghasilkan banyak kemungkinan solusi) dan konvergen (memilih solusi terbaik dari banyak alternatif).

2. Gender

Gender dapat menjadi faktor pembeda ketika memikirkan dan mencari solusi atas permasalahan yang diambil. Menurut (Sukriadi & Kurniawan, 2019), dalam matematika, perbedaan pemecahan masalah matematika dipengaruhi oleh perbedaan gender, perbedaan pengalaman, dan perbedaan pendidikan. Menurut Fazlurrachman (2008), istilah gender digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara perempuan dan laki-laki, yang merupakan bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan merupakan bentukan budaya yang dikonstruksi, dipelajari, dan disosialisasikan. Gender merujuk pada peran identitas, dan ekspresi sosial yang dihubungkan dengan jenis kelamin dalam masyarakat.

3. Aritmatika sosial

Aritmatika sosial merupakan bagian dari matematika yang berkaitan dengan penerapan konsep – konsep matematika untuk memecahkan masalah yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan keuangan dan transaksi. Oleh karena itu, makna materi aritmatika sosial yang akan dipelajari harus diperlihatkan kepada siswa dalam bilangan real (Friantini, Winata & Permata, 2020). Materi aritmatika sosial berkaitan dengan matematika dan kehidupan sosial, khususnya penggunaan mata uang. Aritmatika sosial sebagai materi yang digunakan dalam mengidentifikasi tingkat berpikir kreatif siswa dalam kehidupan sehari-hari.